UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN BANGUNMULYO KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Penelitian Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

SITI ASMAUL KHUSNA
NPM : 13.1.01.11.0576 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SITI ASMAUL KHUSNA
NPM : 13.1.01.11.0576 P

Judul:

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN BANGUNMULYO KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 13 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd, M.Psi	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0729078402	NIDN.0701038303

Skripsi oleh:

SITI ASMAUL KHUSNA
NPM : 13.1.01.11.0576 P

Judul:

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN BANGUNMULYO KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi
Program studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 21 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs Setyu Adi Sancaya, M.Pd _____
2. Penguji I : Istiauzi Hadi Nugroho, M.Psi _____
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN BANGUNMULYO KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG

SITI ASMAUL KHUSNA

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776704 Kediri 64112

ABSTRAK

Kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika, yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung pada Kelompok B didapatkan hasil bahwa kemampuan berhitung anak masih rendah. Rumusan masalah penelitian ini yaitu : "Apakah penggunaan permainan Stick Angka dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung?".

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Memperoleh data tentang kemampu-an berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung sebelum dilakukan tindakan, (2) Melakukan tindakan berupa penerapan permainan Stick Angka sebagai upaya peningkatan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, (3) Mengum-pulkan data tentang kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, (4) Mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 melalui permainan Stick Angka.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa : (1) Pada siklus 1, nilai perhitungan ketuntasan belajar anak mencapai 59%, (2) Pada siklus 2, nilai perhitungan ketuntasan belajar anak mencapai 68% (3) Pada siklus 3, nilai perhitungan ketuntasan belajar anak berhasil mencapai 95% atau dikategorikan tuntas belajar dan telah memenuhi standar ketubtasan minimal yakni 75%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil dan hipotesis tindakan diterima, yakni pembelajaran dengan permainan Stick Angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita

Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014-2015.

Kata kunci : Kemampuan Berhitung, Permainan Stick Angka.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini khususnya Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian.

Di Taman Kanak-Kanak aspek yang perlu dikembangkan adalah aspek kognitif, salah satunya pengembangan pembelajaran matematika atau berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan untuk kesiapan mengikuti pendidikan dasar.

Di TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo pada anak-anak kelompok B kemampuan berhitungnya kurang maksimal. Ini dikarenakan anak didik kurang menyukai pelajaran berhitung, rendahnya minat terhadap pelajaran berhitung dan kurangnya media (alat peraga) pada pelajaran berhitung.

Melihat kondisi tersebut, penulis tertarik untuk dapat mengatasi masalah berhitung anak melalui permainan stick angka pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

II. KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kemampuan Berhitung

Menurut Munandar (Ahmad Susanto, 2011) "kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan".

Sedangkan berhitung berasal dari kata hitung yang mempunyai makna keadaan, setelah mendapat awalan ber- akan berubah menjadi makna yang menunjukkan suatu kegiatan menghitung (menjumlahkan, mengurangi, membagi, mengalikan, dan sebagainya) ini menurut Hasan Alwi (2003).

2. Hakikat Bermain dan Stick Angka

Istilah bermain diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan mempergunakan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian, memberikan informasi, memberikan kesenangan, dan dapat mengembangkan imajinasi anak (Novan Ardy Wiyani & Barnawi, 2012).

Parten, dalam Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati (2011), memandang kegiatan bermain sebagai sarana sosialisasi.

Dalam kamus besar bahasa Inggris-Indonesia, stick diartikan sebagai kata benda yang berarti tongkat, batangan atau potongan. Sedangkan angka adalah simbol untuk hitungan dengan simbol pokok yaitu 0,1,2,3,4,5,6,7,8,dan 9.

B. Kerangka Berfikir

Salah satu prinsip pembelajaran di TK/RA adalah belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar, dengan menggunakan media dan alat peraga konkrit sesuai dengan tahap berpikir anak, maka sangat tepat apabila permainan stick angka digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak didik. Selain hal tersebut diatas permainan stick angka merupakan permainan yang menarik dan menyenangkan sehingga anak akan akan termotivasi untuk terus belajar dan aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Desa Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 22 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan 3 siklus. Masing-masing siklus mempunyai 4 tahapan:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

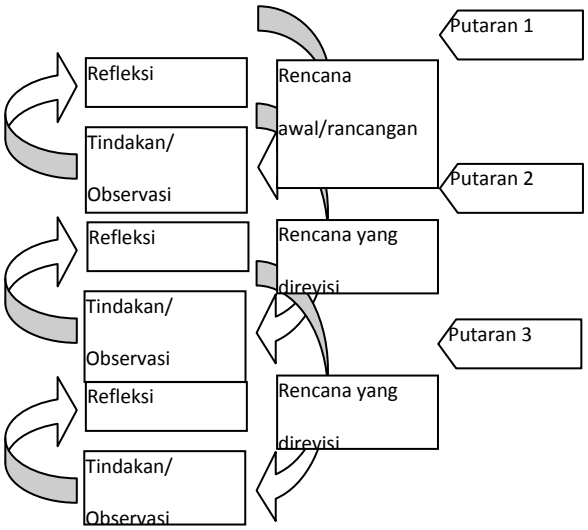

Bagan 3.1
Model Siklus Kemmis dan Mc. Taggart
(dalam Arikunto, 2002)

Siklus I, II dan III

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

1) Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM)
2) Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
3) Membuat instrumen penelitian
4) Mempersiapkan sarana dan prasarana

b. Tahap pelaksanaan tindakan

1) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
2) Melaksanakan pembelajaran dengan permainan stick angka
3) Membantu anak didik mengalami kesulitan

c. Tahap pengamatan

1) Mengamati aktivitas dan partisipasi anak didik selama kegiatan pembelajaran
2) Mengamati kemampuan anak didik dalam membilang menggunakan stick angka 1-20
3) Mengamati kemampuan anak didik menunjuk lambang bilangan 1-20

d. Tahap refleksi

Menganalisis dan merefleksikan hasil pembelajaran pada siklus 1. Data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran didiskusikan dengan guru, untuk mengetahui kekurangan dan untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya di siklus 2.

2. Siklus 2

a. Tahap perencanaan

Penelitian membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan refleksi pada siklus 1.

c. Tahap refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan mengenai keberhasilan maupun kendala serta hasil dari penilaian anak didik.

3. Siklus

a. Tahap perencanaan

Peneliti membuat rencana tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus ke-2

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus ke-3 ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan terhadap siklus 2.

c. Tahap refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi terhadap unjuk kerja, penugasan, dan hasil pengamatan pada siklus 3. Kemudian peneliti menganalisis serta membuat kesimpulan tentang keberhasilan peningkatan kemampuan berhitung melalui permainan stick angka.

C. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa unjuk kerja (performance) kemampuan berhitung anak melalui permainan stick angka. Unjuk kerja ini digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang (★), kriteria yang digunakan adalah :

1) Anak mendapatkan bintang (★) empat, jika anak mampu dan sangat baik dalam berhitung dengan tepat.

2) Anak mendapatkan bintang (★) tiga, jika anak sudah berkembang sesuai dengan harapan, tepat dalam berhitung.

3) Anak mendapatkan bintang (★) dua, jika anak sudah mulai berkembang dengan tepat.

4) Anak mendapatkan bintang (★) satu, jika anak belum dapat mengelompokkan benda dengan tepat dan teliti.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif komperatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi Perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P = Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan mengelompokkan benda tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak didik 22 yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, dengan menggunakan stick angka. Dari 22 anak didik semua hadir dalam kegiatan pembelajaran pada setiap siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti bersama dengan kolabolator mengadakan tes pra tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari kamis tanggal 15 Januari 2015,

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan berhitung anak pada indikator yaitu menunjukkan lambang bilangan 1-20.

c. Tahap Pengamatan

Selama pengamatan pembelajaran berlangsung, peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta hasil unjuk kerja anak. Dengan cara melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan.

Tabel 4.1

Hasil penilaian unjuk kerja anak dalam kemampuan berhitung melalui permainan stick angka pada Siklus I

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Putri				√	√	
2.	Syifa			√		√	
3.	Yoga				√	√	
4.	Danu			√		√	
5.	Sheril	√					√
6.	Dhenisa			√		√	
7.	Ocha	√					√
8.	Reyhan	√					√
9.	Yosi				√	√	
10.	Fadil				√	√	
11.	Bisma			√		√	
12.	Nadzin		√				√
13.	Zilla		√				√
14.	Isti		√				√
15.	Siska			√		√	
16.	Hendrata		√				√
17.	Windi	√					√
18.	Alix		√				√
19.	Ditto		√				√
20.	Denis		√				√
21.	Euis	√					√
22.	Reyfal	√					√
Jumlah		**6**	**7**	**5**	**4**	**13**	**9**
Prosentase		**27%**	**32 %**	**23 %**	**18 %**	**59%**	**41%**

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tabel 4.1 diketahui prosentase ketuntasan belajar anak didik diatas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak masih mencapai 59%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada Siklus II.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru
2) Unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II
   a. Tahap Perencanaan

      Siklus II dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari kamis tanggal 22 Januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah anak dapat mengurutkan bilangan dengan permainan stick angka untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran dalam RKH. Perencanaan tindakan pada siklus ke dua ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

   b. Tahap Pelaksanaan

      Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari kamis tanggal 22 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 22 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

      Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan berhitung anak.

   c. Tahap Pengamatan

      Selama pengamatan pembelajaran berlangsung, peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja anak selama kegiatan pembelajaran pada lembar penilaian yang telah disiapkan seperti padasiklus sebelumnya, adapun hasil penilaian unjuk kerja anak dapat dilihat apada tabel 4.2 seperti berikut:

Tabel 4.2
Hasil penilaian unjuk kerja anak dalam kemampuan berhitung melalui permainan stick angka pada Siklus II

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Putri				√	√	
2.	Syifa				√	√	
3.	Yoga				√	√	
4.	Danu			√		√	
5.	Sheril		√				√
6.	Dhenisa			√		√	
7.	Ocha		√				√
8.	Reyhan	√					√
9.	Yosi				√	√	
10.	Fadil				√	√	
11.	Bisma				√	√	
12.	Nadzin			√		√	
13.	Zilla			√		√	
14.	Isti			√		√	
15.	Siska			√		√	
16.	Hendrata		√				√
17.	Windi	√					√
18.	Alix			√		√	
19.	Ditto			√		√	
20.	Denis			√		√	
21.	Euis						√
22.	Reyfal		√				√
Jumlah		**3**	**4**	**9**	**6**	**15**	**7**
Prosentase		**14 %**	**18 %**	**41 %**	**27 %**	**68%**	**32%**

   d. Refleksi

      Berdasarkan hasil tabel 4.2 diketahui prosentase ketuntasan belajar anak didik diatas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak masih mencapai 68%, maka pelaksanaan tindakan siklus II ini belum berhasil dan akan dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya.

      Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

      1) Kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih

terdapat beberapa anak yang masih dibantu oleh guru.

2) Anak sudah mulai mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Siklus III dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari kamis tanggal 29 Januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah anak dapat menyebut hasil penjumlahan dengan permainan stick angka untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran dalam RKH.

Penetapan rencana kegiatan harian disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

Kriteria keberhasilan anak ditetapkan bila ketuntasan belajar anak dalam kemampuan berhitung mencapai 75 %.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari kamis tanggal 29 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 22 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja anak selama kegiatan pembelajaran pada lembar penilaian yang telah disiapkan seperti padasiklus sebelumnya, adapun hasil penilaian unjuk kerja anak dapat dilihat pada tabel 4.3 seperti berikut:

Tabel 4.3
Hasil penilaian unjuk kerja anak dalam kemampuan berhitung melalui permainan stick angka pada Siklus III

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Putri				√	√	
2.	Syifa				√	√	
3.	Yoga				√	√	
4.	Danu				√	√	
5.	Sheril			√		√	
6.	Dhenisa				√	√	
7.	Ocha			√		√	
8.	Reyhan				√	√	
9.	Yosi				√	√	
10.	Fadil				√	√	
11.	Bisma				√	√	
12.	Nadzin				√	√	
13.	Zilla				√	√	
14.	Isti				√	√	
15.	Siska				√	√	
16.	Hendrata				√	√	
17.	Windi		√				√
18.	Alix				√	√	
19.	Ditto				√	√	
20.	Denis				√	√	
21.	Euis				√	√	
22.	Reyfal				√	√	
Jumlah		**0**	**1**	**2**	**19**	**21**	**1**
Prosentase		**0 %**	**5 %**	**9 %**	**86%**	**95%**	**5%**

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diketahui prosentase ketuntasan belajar anak didik

diatas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak mencapai 95%, dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru
2) Anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuai apa yang telah dicontohkan oleh guru.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan berhitung anak melalui permainan stick angka dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil penilaian kemampuan berhitung mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No.	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	41%	27%	14%	0%
2.	★★	23%	32%	18%	5%
3.	★★★	23%	23%	41%	9%
4.	★★★★	13%	18%	27%	86%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 86%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui permainan stick angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan berhitung anak melalui permainan stick angka mulai dari pra tindakan, tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi Lembaga TK

   Lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Taman kanak-kanak hendaknya menyediakan media-media pembelajaran yang lebih menarik bagi anak, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan perkembangan anak akan tercapai lebih maksimal, khususnya pada kemampuan berhitung.
2. Bagi Orangtua

   Orangtua diharapkan dapat membimbing anaknya dalam kegiatan belajar mengajar dirumah, serta menyediakan media-media pembelajaran yang dapat membantu anak meningkatkan kemampuan berhitung maupun bidang kemampuan yang lainnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Di harapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk memperbaiki maupun memberbaharui permainan stick angka ini agar senantiasa dapat digunakan pada pembelajaran di TK.

DAFTAR PUSTAKA

Anggani, Sudono. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Anak.* Jakarta : Grasindo

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara

Hasan, Alwi. 2000. *Bahasa Indonesia: Pemakai dan Pemakaiannya.* Jakarta : Pusat Bahasa

Montolalu, B.E.F. dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta; Universitas Terbuka

Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab.* Jogjakarta : Diva Press

Nyimas, Aisyah. 2007. *Pendidikan Matematika Dalam Membangun Karakter Guru dan Siswa.* Jogjakarta: Lumbung Pustaka

Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-Kanak . 2007 Jakarta : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: PT indeks

Susanto, Ahmad. 2000. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya.* Jakarta : Kencana

Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Format PAUD*: *Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini.* Jokjakarta: Ar-Ruzz Media

www.masinosinaga.com/id/kamus/kamus-inggris-indonesia/terjemahan-dari-stick diakses tanggal 15 Oktober 2014